

PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL BERHUBUNGAN DENGAN INISIASI MENYUSU DINI DI KLINIK BERSALIN SUMIARIANI KECAMATAN MEDAN JOHOR KOTA MEDAN TAHUN 2013

Julietta Hutabarat

Dosen Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan

Abstrak

Di Indonesia menurut SDKI Tahun 2009 berkisar 40,21% bayi yang disusui dalam 1 jam pertama setelah kelahiran. Inisiasi menyusui dini masih sulit diterapkan karena pengetahuan ibu tentang inisiasi menyusui dini masih kurang. Inisiasi menyusui dini adalah bayi mulai menyusui sendiri segera setelah lahir. Pengetahuan akan berdampak pada sikap ibu tentang inisiasi menyusui dini. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil dengan sikap ibu terhadap inisiasi menyusui dini di Klinik Bersalin Sumiarani Kecamatan Medan Johor Kota Medan Tahun 2013. Jenis penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya 60 orang ibu hamil yang melakukan ANC di BPS Bunda. Sampel ibu hamil trimester II dan III sebanyak 42 orang. Teknik sampling menggunakan insidental sampling. Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan ibu hamil tentang inisiasi menyusui dini baik 29 orang (69,0%) dengan sikap ibu positif 29 orang (69,0%). Pengetahuan ibu hamil dengan sikap ibu terhadap inisiasi menyusui dini ada hubungan sangat signifikan ($p = 0.000 < 0,005$). Saran kepada pimpinan BPS Bunda melakukan sosialisasi kepada seluruh bidan yang bekerja di BPS, supaya pendidikan kesehatan tentang inisiasi menyusui dini diberikan saat ibu memeriksakan kehamilannya pada trimester ke III, sehingga ibu menyadari pentingnya melakukan inisiasi menyusui dini pada saat ibu dalam proses persalinan.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Ibu Hamil, Inisiasi Menyusui Dini

PENDAHULUAN

Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator untuk menggambarkan status kesehatan masyarakat. Data Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2010, Angka Kematian Bayi (AKB) yaitu 30 per 1000 Kelahiran Hidup (KH). Angka ini masih cukup tinggi dibandingkan beberapa negara ASEAN seperti Brunei Darussalam, Malaysia dan Singapura, dimana AKBnya dibawah 10 per 1000 KH.

Data Profil Kesehatan Sumatera Utara Tahun 2008, AKB adalah sebesar 26,90 per 1.000 KH, dan AKB di Kabupaten Deli Serdang sebesar 126 per 1.000 KH. Penelitian WHO Tahun 2000 di enam Negara berkembang, resiko kematian bayi antara usia 9-12 bulan meningkat 40% jika bayi tersebut tidak disusui, dan untuk bayi berusia di bawah dua bulan, angka kematian menjadi 48%.

Inisiasi Menyusui Dini (IMD) adalah bayi mendapat kontak kulit dengan kulit ibunya satu jam pertama setelah lahir selama paling sedikit satu jam, bayi mulai menyusui sendiri segera setelah lahir, dan melalui IMD ibu dapat mengenali kemampuan alami bayi untuk menemukan sendiri payudara ibunya. Hal ini menunjukkan bahwa bayi siap untuk menyusui (Prasetyono. 2009)

IMD berperan dalam meningkatkan kesehatan bayi dan balita dimana ; sekitar 40% kematian balita terjadi pada satu bulan pertama kehidupan bayi. IMD dapat mengurangi 22% kematian bayi 28 hari. Berarti IMD mengurangi angka kematian balita 8,8%. IMD dapat meningkatkan keberhasilan menyusui eksklusif dan lama menyusui sampai dua tahun. Dengan demikian dapat menurunkan kematian anak secara menyeluruh (Roesli U, 2008).

Penelitian di Jakarta pada tahun 2007 menunjukkan bayi yang diberi kesempatan untuk menyusui dini, hasilnya delapan kali lebih berhasil dalam pemberian Air Susu Ibu (ASI) secara Eksklusif (Roesli, U, 2008; 7) tetapi berdasarkan data Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2009 hanya 40,21% bayi yang disusui dalam 1 jam pertama setelah kelahiran.

TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu hamil Dengan Sikap Ibu Terhadap Inisiasi Menyusui Dini di Klinik Bersalin Sumiarani Kecamatan Medan Johor Kota Medan Tahun 2013.

METODE PENELITIAN

JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu untuk mengukur hubungan (korelasi) antara pengetahuan ibu hamil dengan sikap ibu terhadap inisiasi menyusui dini di Klinik Bersalin Sumiariani Kecamatan Medan Johor Kota Medan Tahun 2013.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Klinik Bersalin Sumiariani Kecamatan Medan Johor Kota Medan mulai bulan September sampai dengan bulan Desember Tahun 2013.

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi dalam penelitian ini adalah adalah seluruh ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC di Klinik Bersalin Sumiariani Kecamatan Medan Johor Kota Medan. Sampel dalam penelitian ini yaitu semua ibu hamil trimester II dan III yang ditemui saat kunjungann ANC di Klinik Bersalin Sumiariani Kecamatan Medan Johor Kota Medan dengan jumlah ibu hamil 42 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Accidental Sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data Univariat

Tabel 1

Distribusi Pengetahuan ibu hamil Tentang Inisiasi Menyusu Dini di di Klinik Bersalin Sumiariani Kecamatan Medan Johor Kota Medan Tahun 2013

Variabel	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
Baik	29	69,0
Kurang	13	31,0
Total	42	100

Tabel 2

Distribusi Sikap ibu hamil Tentang Inisiasi Menyusu Dini di Klinik Bersalin Sumiariani Kecamatan Medan Johor Kota Medan Tahun 2013

Variabel	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
Positif	29	69,0
Negatif	13	31,0
Total	42	100

Analisis Data Univariat

Analisis data bivariat digunakan untuk melihat kemaknaan hubungan antara variabel *independent* dan variabel *dependent* yang dilakukan dengan statistik *Chi-Square* (X^2).

Tabel 3.

Distribusi Hubungan Pengetahuan ibu hamil dengan sikap ibu terhadap inisiasi menyusui dini di Klinik Bersalin Sumiariani Kecamatan Medan Johor Kota Medan Tahun 2013

Pengetahuan n	Sikap				Total f	p value	X^2 Tabel
	Negatif		Positif				
	f	%	f	%			
Kurang	11	85	2	15	13	100	$\rho = 0.000$
Baik	2	6,8	27	93,2	29	100	

Berdasarkan Tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa dari 13 ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang mayoritas dengan sikap negatif 85% dan 29 ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik mayoritas dengan sikap positif 93,2%. Berdasarkan hasil korelasi seluruhnya diperoleh nilai p sebesar 0,000, oleh karena nilai $p < 0,005$ ($0.000 < 0,005$) maka dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan sikap ibu terhadap inisiasi menyusui dini.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian “Hubungan Pengetahuan ibu hamil dengan sikap ibu terhadap inisiasi menyusui dini di Klinik Bersalin Sumiariani Kecamatan Medan Johor Kota Medan Tahun 2013”, maka pembahasannya adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan

Berdasarkan tabel 1 dari 42 responden yang diteliti di Klinik Bersalin Sumiariani Kecamatan Medan Johor Kota Medan Tahun 2013 mayoritas berpengetahuan baik 29 orang (69,00%) dan minoritas berpengetahuan kurang 13 orang (31%). Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Notoadmodjo yang mengatakan pengetahuan merupakan hasil tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Pengetahuan umumnya didapat dari pengalaman dan dapat diperoleh dari informasi yang disampaikan orang lain.

Sebelumnya telah dilakukan penelitian tentang hubungan tingkat pengetahuan ibu bersalin tentang IMD dengan pelaksanaan IMD oleh Choirul S, 2011, menunjukkan bahwa pelaksanaan IMD dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan ibu hamil. Pengetahuan yang semakin baik akan mendorong ibu hamil untuk melakukan hal yang baik dan menguntungkan bagi dirinya termasuk IMD

Menurut Wawan. A (2011) Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini akan menentukan sikap seseorang, semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap makin positif terhadap objek tertentu. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa jika pengetahuan ibu hamil tentang IMD baik, maka akan mempengaruhi sikap ibu terhadap IMD

Responden yang telah memahami tentang IMD tetapi belum melaksanakannya maka dapat melaksanakannya pada paritas berikutnya dengan didukung oleh tenaga kesehatan yang menolong persalinan.

2. Sikap

Berdasarkan tabel 2 dari 42 responden mayoritas bersikap positif 29 orang (69,0%) dan minoritas bersikap negatif 13 orang (31,0%). Hal ini juga sesuai dengan penelitian Choirul S (2011) tentang hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang inisiasi menyusui dini dengan sikap di RB Bhakti Ibu Semarang yang menunjukkan mayoritas responden bersikap positif 29 orang (63%) terhadap inisiasi menyusui dini. Hal ini sesuai dengan teori Rosenberg memfokuskan perhatiannya pada hubungan komponen kognitif dan komponen afektif. Pengertian kognitif dalam sikap tidak hanya mencakup kepercayaan tentang hubungan antara objek sikap itu dengan sistem nilai yang ada dalam diri individu. Komponen afektif berhubungan dengan bagaimana perasaan yang timbul pada seseorang yang menyertai sikapnya, dapat positif serta dapat juga negatif terhadap objek. Bila seseorang yang mempunyai sikap yang positif terhadap objek sikap, maka adanya hubungan dengan nilai-nilai positif yang lain yang berhubungan dengan objek sikap tersebut, demikian juga dengan sikap yang negatif (Wawan, A, 2011). Dari uraian tersebut diketahui adanya responden yang bersikap positif 29 orang (69,0%), hal ini disebabkan karena kecenderungan dan kebiasaan dari diri mereka sendiri (faktor internal) yaitu mampu mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam situasi dan kondisi yang sebenarnya, dan mereka tahu bahwa inisiasi menyusui dini itu bermanfaat bagi kehidupan bayinya.

Dari 42 responden, masih ada ibu hamil yang bersikap negatif 13 orang (31,00%), hal ini menunjukkan bahwa masih ada responden yang masih ragu dalam melaksanakan inisiasi menyusui dini. Asumsi penulis hal tersebut terjadi dari pihak keluarga yang terkadang masih percaya dengan mitos-mitos yang beredar seperti bayi akan kedinginan, ibu akan kelelahan setelah proses melahirkan, ibu harus dijahit, bayi kurang siaga dan kolostrum tidak baik.

3. Hubungan Pengetahuan dengan sikap Ibu Hamil

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai p sebesar 0,001. Oleh karena nilai $p < 0,005$ ($0,001 < 0,005$) maka dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan sikap ibu terhadap inisiasi menyusui dini di BPS Bunda Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel 4.4 dapat dilihat bahwa responden yang berpengetahuan kurang memiliki sikap negatif 11 orang (26,2%), responden yang berpengetahuan kurang memiliki sikap positif 2 orang (4,8%), responden yang berpengetahuan baik memiliki sikap positif 27 orang (64,3%), dan responden berpengetahuan baik memiliki sikap negatif 2 orang (4,8%).

Dengan demikian, hasil tersebut sesuai dengan pendapat Prasetyono (2009) yaitu kurangnya pengetahuan sangat mempengaruhi keberhasilan menyusui. Sehingga, karena tidak mempunyai pengetahuan yang memadai, ibu tidak mengerti tentang cara menyusui bayi yang tepat, manfaat ASI, berbagai dampak yang akan ditemui bila ibu tidak menyusui bayinya dan ibu bahkan tidak tahu tentang bagaimana inisiasi menyusui dini serta manfaat inisiasi menyusui dini.

Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian Choirul S (2011) yang menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil trimester III tentang inisiasi menyusui dini dengan sikap terhadap inisiasi menyusui dini.

Menurut Alport dalam buku Notoatmodjo (2007) menjelaskan bahwa, dalam penentuan sikap yang utuh, pengetahuan, pikiran, keyakinan, dan emosi memegang peranan penting. Jika dikaitkan dengan inisiasi menyusui dini, pengetahuan ibu tentang inisiasi menyusui dini akan membawa ibu hamil untuk berpikir dan berusaha agar bayinya ketika satu jam pertama setelah lahir dapat melakukan inisiasi menyusui dini. Dalam berpikir, komponen emosi dan keyakinan juga berperan, sehingga ibu tersebut berniat melakukan inisiasi menyusui dini pada bayinya yang bermanfaat untuk kehidupan bayinya.

Menurut peneliti seseorang yang memiliki pengetahuan tinggi akan lebih memahami tentang inisiasi menyusui dini serta akan membentuk sikap positif terhadap penerimanya. Dengan kata lain sikap positif akan lebih banyak ditemukan pada responden yang memiliki pengetahuan baik dibandingkan dengan yang berpengetahuan kurang, sehingga individu akan membentuk sikap positif terhadap hal-hal yang dirasakan bermanfaat baginya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari 42 responden mengenai hubungan pengetahuan ibu hamil dengan sikap ibu terhadap inisiasi menyusui dini di Klinik Bersalin Sumiariani Kecamatan Medan Johor Kota Medan Tahun 2013 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1 Mayoritas ibu hamil berpengetahuan baik 29 orang (69,0%), karena ibu terpapar dengan informasi tentang cara melakukan inisiasi menyusui dini dan manfaat inisiasi menyusui dini
- 2 Mayoritas ibu hamil bersikap positif terhadap inisiasi menyusui dini 29 orang (69,0%), karena ibu sudah mengetahui tentang inisiasi menyusui dini maka ibu bersikap positif terhadap inisiasi menyusui dini
- 3 Ada hubungan signifikan yang kuat antara pengetahuan ibu hamil dengan sikap ibu terhadap inisiasi menyusui dini di Klinik Bersalin Sumiariani Kecamatan Medan Johor Kota Medan Tahun 2013.

Saran

1. Disarankan kepada petugas kesehatan yang bertugas di *Klinik Bersalin Sumiariani Kecamatan Medan Johor Kota Medan* untuk tetap memberikan pendidikan kesehatan tentang inisiasi menyusui dini baik melalui penyuluhan maupun konseling saat ibu memeriksa kehamilannya, sehingga ibu hamil menyadari pentingnya melakukan inisiasi menyusui dini pada saat ibu dalam proses persalinan dan juga mensosialisasikan kepada pihak keluarga tentang inisiasi menyusui dini agar mendukung ibu hamil dalam melaksanakan inisiasi menyusui dini ketika menghadapi proses persalinan .
2. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian tentang IMD dengan variabel yang berbeda seperti variabel motivasi keluarga, persepsi ibu dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Choirul S, 2011. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Inisiasi Menyusui Dini Dengan Sikap Terhadap Inisiasi Menyusui Dini Di RB Bhakti Ibu Semarang*, <http://diglid.unimus.ac.id>, diakses tanggal 21 November 2011.
- Dinkes Provinsi Sumatera Utara, 2008. *Profil Kesehatan Sumatera Utara 2008*. <http://www.depkes.go.id/downloads/profil/prov%20sumut%202008.pdf>
- Hidayat, A.A. (2011). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- JNPK-KR. 2008. *Pelatihan Asuhan Persalinan Normal Bahan Tambahan Inisiasi Menyusui Dini*. Jakarta : JNPK-KR.
- Kemendes RI 2011. *Profil Kesehatan Indonesia 2010*, <http://perpustakaanhb.wordpress.com/2011/11/12/profil-kesehatan-indonesia-2010/>
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Prasetyono. 2009. *Buku Pintar ASI Eksklusif*. Yogyakarta : Diva Press.
- Roesli, U. (2008). *Inisiasi Menyusui Dini plus ASI Eksklusif*. Jakarta : Pustaka Bunda.
- Setiawan, A, Saryono, 2011. *Metodologi Penelitian Kebidanan DIII, DIV, S1 dan S2*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Syarifudin, B, 2010. *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan Dengan SPSS*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Wawan, A. 2011. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika.